



Senin, 09 April 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PERDAGANGAN DI PASAR FINANSIAL RELATIF SEPI PEKAN LALU DITENGAH KARENA MASIH ADANYA LIBUR DI BEBERAPA NEGARA. ANGKA INFLASI BULAN MARET SEDIKIT DIATAS PERKIRAAN ANALIS SEBESAR 0,2% MOM VS 0,12% (E). PERGERAKAN PASAR MASIH DIDOMINASI OLEH SENTIMEN PASAR GLOBAL. HARGA-HARGA SAHAM KEMBALI TERTEKAN ATAS PERNYATAAN TRUMP UNTUK MANAIKKAN ALOKASI TARIF IMPOR. SEBALIKNYA, HARGA-HARGA OBLIGASI MULAI BERGERAK MEMBAIK. IHSG TERKOREKSI 0,2% SEMENTARA INDEKS IBPA MENGUAT 0,5%.

Sentimen negatif di pasar saham masih berlanjut atas kekhawatiran perang dagang Amerika dan China. Sementara pasar obligasi mulai bergerak membaik ditopang aliran dana dari investor asing. Angka inflasi bulan Maret dirilis sebesar 0,2% MoM atau 3,4% YoY sedikit di atas perkiraan analis. Kenaikan harga terlihat dari bahan makanan dan transportasi. Namun demikian, indeks kepercayaan konsumen menurun ke level 121,6 dari 122,5 di bulan Februari. Angka cadangan devisa bulan Maret kembali turun ke level USD 126,0 miliar dari posisi USD 128,06 miliar di bulan Februari. Intervensi BI atas tekanan terhadap Rupiah, diduga menjadi penyebab penurunan ini.

Kurang kondusifnya pasar saham karena sentimen negatif regional dan masih terus berlanjutnya arus keluar asing dari pasar saham menjadi alasan utama masih tertekannya pasar saham pekan lalu. IHSG melemah -0,2% WoW ke level 6.175,05. Volume perdagangan turun 16,6% menjadi Rp 4.665,3 miliar dari sebelumnya Rp 5.593,3 miliar. Sektor aneka industri dan infrastruktur berkontribusi positif terhadap indeks dengan naik masing-masing 2,7% dan 1,5%. Sementara sektor agribisnis dan perbankan menjadi kontributor negatif bagi indeks dengan turun masing-masing -1,4% dan -2,4%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham NISP dan INTP mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 10,4% dan 9,4%. INTP berbalik arah pekan lalu setelah sempat menyentuh level terendahnya di pekan sebelumnya, membaiknya angka pertumbuhan penjualannya di tengah terkoreksinya harga saham INTP tampak menarik minat para investor. Di sisi lain saham SMBR dan BBTN terkoreksi sebesar -14,6% dan -6,8%.

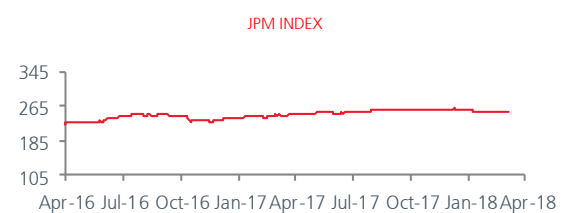
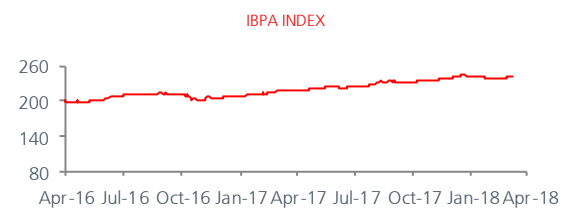
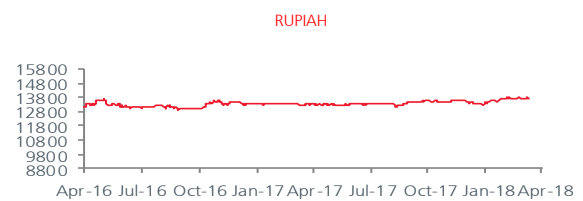
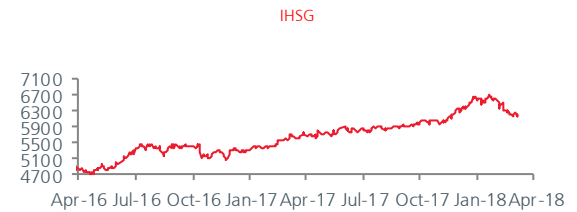
Pasar obligasi kembali menguat didukung oleh aksi beli investor asing. Kurang kondusifnya pasar saham atas tekanan perang dagang, mendorong investor untuk memilih pasar obligasi sebagai alternatif investasi. Angka inflasi bulan Maret yang sedikit di atas perkiraan, tidak banyak mempengaruhi kinerja pasar pekan lalu. Kurva imbal hasil bergerak turun terutama pada tenor menengah panjang. FR64 (10 tahun) sempat berada di level 6,55% sebelum ditutup pada level 6,60% atau turun 5bps. Sementara FR75 (20 tahun) berada pada level 7,22%, turun 6bps pekan lalu. Indeks IBPA menguat 0,5% ditutup pada level 242,4.

Namun demikian, lelang sukuk masih terlihat sepi peminat. Masih adanya libur Paskah di beberapa negara ditengarai menjadi penyebab sepiya pasar. Dari total Rp 11,2 triliun, Pemerintah hanya menyerap senilai Rp 6,8 triliun dari target awal Rp 8 triliun.

Dari data DMO terakhir pada 4 April 2018, kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi Rp 870,75 triliun dari posisi Rp 847,82 triliun pada 28 Maret 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank juga mengalami kenaikan menjadi Rp 564,49 triliun dari Rp 553,94 triliun. Sebaliknya, kepemilikan BI turun menjadi Rp 82,79 triliun dari posisi Rp 96,27 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, China akan merilis data inflasi serta neraca perdagangan. Sementara dari Amerika, data inflasi juga akan dirilis selain data-data reguler ekonomi lainnya. Nota pertemuan FOMC juga akan dirilis dan menjadi salah satu perhatian investor, selain perkembangan perang tarif impor.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,175.1	(0.2)
Indeks Obligasi IBPA	242.4	0.5
JPM Indeks	251.8	0.2
USD / IDR	13,778.0	0.4
Harga Emas (USD/OZ)	1,332.0	(0.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	62.2	(1.3)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 71,79 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

